

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN AKIBAT PAJANAN GAS NO₂ PADA PEDAGANG DI TERMINAL BANYUMANIK KOTA SEMARANG

NABILA KHAIRUNNISA-25000120140088

2024-SKRIPSI

Pencemaran udara menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang memberi dampak serius pada kesehatan manusia dan kualitas lingkungan. Salah satu polutan yang dapat menyebabkan masalah kesehatan adalah gas NO₂. Aktivitas transportasi di Terminal Banyumanik Semarang terlihat ramai karena tidak hanya kendaraan pribadi, melainkan kendaraan umum seperti bis, BRT dan *feeder* juga berhenti di terminal ini. Gas buang yang dihasilkan oleh kendaraan ini mengandung NO₂ sehingga konsentrasinya di wilayah tersebut telah melebihi baku mutu setelah dilakukan pengukuran. Populasi yang berisiko terpapar NO₂ ialah pedagang disekitarnya yang menghabiskan sebagian waktunya di terminal. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat risiko kesehatan pedagang di Terminal Banyumanik. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif menggunakan pendekatan analisis risiko kesehatan lingkungan (ARKL) dengan jumlah 31 responden yang diambil secara *total sampling*. Konsentrasi NO₂ di udara ambien diukur menggunakan *GrayWolf TG-501 Probe* sedangkan karakteristik responden didapatkan melalui wawancara. Konsentrasi rata-rata NO₂ di tiga titik adalah 368,77 µg/m³. Dalam hitungan *realtime, intake* maksimum pajanan gas NO₂ sebesar 0,0053 mg/kg/hari sedangkan nilai RQ maksimum sebesar 2,652. Sebanyak 11 pedagang (35,4%) memiliki RQ>1 yang menandakan tingkat risiko kesehatan yang tidak aman dari pajanan NO₂.

Kata Kunci : NO₂, Terminal, Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan